 <b>WILIAN PERKASA</b> <b>GROUP</b>	<b>BEST PRACTICE OF OPERATIONS</b> <b>- WORKING INSTRUCTION</b>		
	Kode IK	: WI.WPG.BPO.HSE.PKR	
	Judul Dokumen	: <b>Penanganan dan Penanggulangan Kebakaran Perumahan</b>	
	No Terbit, Tgl	: 01, 01 Desember 2021	Status : General
	No Revisi, Tgl.	: -	Page/of pages : 1 of 3

## 1. Ketentuan Umum

### 1.1. Ruang Lingkup

1.1.1. Kebakaran di area perumahan/emplacement kebun dan pabrik wilayah Wilian Perkasa Group

### 1.2. Pelaksana

1.2.1. Anggota Tim STD Mill dan Estate

1.2.2. Estate Manager bertanggung jawab untuk melakukan monitoring pelaksanaan di lapangan untuk perumahan kebun

1.2.3. Mill Manager bertanggung jawab untuk melakukan monitoring pelaksanaan di lapangan khususnya untuk perumahan PKS

1.2.4. Ketua harian tim tanggap darurat bertanggung jawab terhadap deteksi kebakaran dan pemadaman kebakaran di lapangan

1.2.5. Komandan regu tim tanggap darurat bertanggung jawab untuk memastikan bahwa peralatan pemadaman kebakaran berfungsi, dirawat dan selalu tersedia serta siap pakai

1.2.6. Tim P2K3 bertanggung jawab terhadap pemberian saran dan pertimbangan baik diminta maupun tidak kepada pengusaha atau pengawas mengenai masalah keselamatan dan kesehatan kerja

### 1.3. Definisi

1.3.1. Kebakaran adalah api yang tidak terkendali

1.3.2. Petugas pemadam adalah personil STD yang memiliki kompetensi dalam pelaksanaan pemadam kebakaran

1.3.3. Kebakaran perumahan adalah kejadian kebakaran yang disebabkan oleh korsleting listrik, kebakaran dikarenakan disengaja.

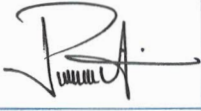

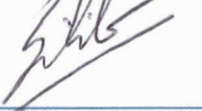
## 2. Langkah Kerja


### 2.1. Persiapan

2.1.1. Ketua harian tim tanggap darurat yang sebagai koordinator di lingkungan perumahan PKS dan perumahan kebun harus melakukan pemetaan/lay out tanggap darurat sebagai bentuk antisipasi terjadinya emergensi kebakaran di lingkungan perumahan kebun. Informasi tersebut mencakup :

- Titik lokasi APAR
- Jalur evakuasi bagi penghuni perumahan
- Titik kumpul/Assembly point

2.1.2. Anggota STD sebelum beraktivitas menanggulangi kebakaran di perumahan wajib menggunakan APD sesuai dengan potensi bahaya yang ditangani seperti Baju pemadam, helm pemadam, kaca mata dan masker.

Distribusi kepada :	Prepared by ;	Verified by ;	Approved by ;
No. Pengadaan :			
Tgl. Distribusi :			
Status Distribusi : <input type="checkbox"/> Terkendali <input type="checkbox"/> Tidak Terkendali	Head of IA & CC	Management Representative	Managing Director
Tandai ✓ untuk status yang sesuai			

 <b>WILIAN PERKASA GROUP</b>	<b>BEST PRACTICE OF OPERATIONS</b>		
	<b>- WORKING INSTRUCTION</b>		
	Kode IK	: WI.WPG.BPO.HSE.PKR	
	Judul Dokumen	: <b>Penanganan dan Penanggulangan Kebakaran Perumahan</b>	
	No Terbit, Tgl	: 01, 01 Desember 2021	Status : General
	No Revisi, Tgl.	: -	Page/of pages : 2 of 3

2.1.3. Pastikan peralatan pemadam kebakaran dan tangki pemadam siap digunakan.

## 2.2. Pelaksanaan

2.2.1. Periksa alat-alat pemadam secara rutin.

2.2.2. Pada saat kebakaran, karyawan/orang yang pertama kali melihat wajib berteriak "kebakaran".

2.2.3. Tim STD di lokasi kejadian harus bertugas

2.2.4. Setiap penghuni dan atau orang lain yang bukan penghuni, melihat terjadinya kebakaran, maka wajib segera melakukan pemadaman sambil berteriak meminta bantuan orang lain untuk membantu pemadaman dengan tetap memperhatikan keselamatan diri

2.2.5. Apabila memungkinkan segera singkirkan tabung gas dan bahan yang mudah terbakar, matikan listrik, serta selamatkan anggota keluarga yang berada di dalam rumah.

2.2.6. Pemadaman api dapat dilakukan dengan menggunakan bahan bahan yang ada di sekitarnya seperti menutup api dengan karung atau kain basah, penyiraman dengan air, menutup dengan pasir atau tanah atau lumpur dan atau menggunakan alat pemadam api ringan (APAR) bila ada.

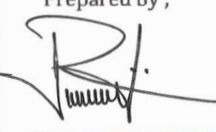
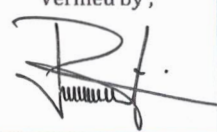

2.2.7. Tetangga yang mendengar adanya kebakaran, segera mematikan listrik rumah masing masing, dan mengeluarkan bahan bahan yang bisa meledak seperti tabung gas, mengeluarkan semua anggota keluarga di rumah masing-masing, kemudian segera datang ke lokasi kebakaran untuk menolong memadamkan api.

2.2.8. Apabila kebakaran yang terjadi mulai membesar, salah satu penghuni rumah segera untuk melaporkan ke kantor kebun dan atau kantor PKS untuk meminta bantuan


2.2.9. Seluruh team STD dilokasi kejadian harus bertugas sesuai denga peran dan tanggung jawab STD.

2.2.10. Cara Penanganan dan penanggulangan kebakaran di perumahan

- Setelah mendapat informasi kebakaran, staff STD segera menyiapkan peralatan dan perlengkapan tim.
- Setiap petugas STD melakukan tugas masing-masing
- Tim pemadam memperkirakan situasi kebakaran (size-up), yaitu arah api/angin.
- Pemadaman langsung dilakukan dari sisi belakang api, sesuai arah api/angin.
- Petugas selang, nozle dan pompa wajib mendengarkan aba-aba dari ketua regu pemadam.
- Semprotan air harus mengarah ketitik dasar api.
- Lakukan pendinginan juga pada bangunan terdekat jika dianggap perlu, untuk mencegah api merambat melalui radiasi panas.
- Setelah api padam, bersihkan sisa-sisa api dan pastikan tidak ada bara api yang tertinggal dan pasang barikade line.

Distribusi kepada :	Prepared by ;	Verified by ;	Approved by ;
No. Pengadaan :			
Tgl. Distribusi :			
Status Distribusi : <input type="checkbox"/> Terkendali <input type="checkbox"/> Tidak Terkendali			
Tandai √ untuk status yang sesuai	Head of IA & CC	Management Representative	Managing Director



 <b>WILIAN PERKASA GROUP</b>	<b>BEST PRACTICE OF OPERATIONS</b>		
	<b>- WORKING INSTRUCTION</b>		
	Kode IK	: WI.WPG.BPO.HSE.PKR	
	Judul Dokumen	: <b>Penanganan dan Penanggulangan Kebakaran Perumahan</b>	
	No Terbit, Tgl	: 01, 01 Desember 2021	Status : General
	No Revisi, Tgl.	: -	Page/of pages : 3 of 3

### 2.3. Pelaporan

2.3.1. Ketua tim tanggap darurat membuat laporan kejadian penanggulangan kebakaran perumahan sesuai hasil pelaksanaan di lapangan.




### 3. Ketentuan Lingkungan dan K3

- 3.1. Memastikan anggota pemadam/STD wajib menggunakan APD pemadam (Baju pemadam, helm pemadam, kaca mata dan masker) saat melakukan pemadaman api.
- 3.2. Saat melakukan proses pemadaman, setiap petugas harus memperhatikan keselamatan diri.
- 3.3. Membersihkan lokasi kebakaran dari sisa – sisa kebakaran, terutama yang membahayakan manusia.
- 3.4. Semua peralatan pemadam kebakaran dibersihkan dan disusun rapi dalam pos STD, termasuk unit tangki pemadam diparkir dalam parkir dengan air terisi penuh.

### 4. Lampiran

- 4.1. WPG.BPO.HSE.STD-02 Daftar Peralatan STD
- 4.2. WPG.BPO.HSE.STD-05 Kartu Inspeksi Tangki Pemadam Kebakaran
- 4.3. WI.WPG.BPO.HSE.PKR-1 Flowchart Penanganan Kebakaran Perumahan.

Internal Use for WPG

Distribusi kepada :	Prepared by ;	Verified by ;	Approved by ;
No. Pengadaan :			
Tgl. Distribusi :			
Status Distribusi : <input type="checkbox"/> Terkendali <input type="checkbox"/> Tidak Terkendali			
Tandai √ untuk status yang sesuai	Head of IA & CC	Management Representative	Managing Director

Halaman :    dari

[illegible]

Disetujui oleh ;

## KARTU INSPEKSI TANGKI PEMADAM KEBAKARAN

## KARTU INSPEKSI TANGKI PEMADAM KEBAKARAN

Periode :

No.	Tgl	Jenis Pemeriksaan	Kondisi			Ket	Paraf
			Baik	Rusak	Perbaikan		
1		Nozzle					
		Powder					
		Tekanan/Nitrogen					
2		Nozzle					
		Powder					
		Tekanan/Nitrogen					
3		Nozzle					
		Powder					
		Tekanan/Nitrogen					
4		Nozzle					
		Powder					
		Tekanan/Nitrogen					
5		Nozzle					
		Powder					
		Tekanan/Nitrogen					
6		Nozzle					
		Powder					
		Tekanan/Nitrogen					
7		Nozzle					
		Powder					
		Tekanan/Nitrogen					
8		Nozzle					
		Powder					
		Tekanan/Nitrogen					
9		Nozzle					
		Powder					
		Tekanan/Nitrogen					
10		Nozzle					
		Powder					
		Tekanan/Nitrogen					
11		Nozzle					
		Powder					
		Tekanan/Nitrogen					
12		Nozzle					
		Powder					
		Tekanan/Nitrogen					

Nb : Pemeriksaan dilakukan 1 bulan sekali

Periode :

No.	Tgl	Jenis Pemeriksaan	Kondisi			Ket	Paraf
			Baik	Rusak	Perbaikan		
1	Januari	Nozzle					
		Powder					
		Tekanan/Nitrogen					
2	Februari	Nozzle					
		Powder					
		Tekanan/Nitrogen					
3	Maret	Nozzle					
		Powder					
		Tekanan/Nitrogen					
4	April	Nozzle					
		Powder					
		Tekanan/Nitrogen					
5	Mei	Nozzle					
		Powder					
		Tekanan/Nitrogen					
6	Juni	Nozzle					
		Powder					
		Tekanan/Nitrogen					
7	Juli	Nozzle					
		Powder					
		Tekanan/Nitrogen					
8	Agustus	Nozzle					
		Powder					
		Tekanan/Nitrogen					
9	September	Nozzle					
		Powder					
		Tekanan/Nitrogen					
10	Oktober	Nozzle					
		Powder					
		Tekanan/Nitrogen					
11	November	Nozzle					
		Powder					
		Tekanan/Nitrogen					
12	Desember	Nozzle					
		Powder					
		Tekanan/Nitrogen					

Nb : Pemeriksaan dilakukan 1 bulan sekali



## FLOWCHART MEKANISME PENANGGAPAN KEBAKARAN PERUMAHAN

